KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
MARKAS BESAR
Jalan Trunojoyo 3, Kebayoran Baru, Jakarta 12110

Jakarta, 4 Agustus 2025

Nomor : B/ 15546 /VIII/HUK.7.1./2025/Korlantas
Klasifikasi: Biasa
Lampiran : -
Hal : permohonan sebagai narasumber.

Kepada

Yth. Prof. Dr. Ir. ARIEF WIBOWO, M.Kom.

di

Jakarta

1. Rujukan:
   a. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
   b. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
   c. Keputusan Kepala Korps Lalu Lintas Polri Nomor: Kep/166/X/2024 tanggal 31 Oktober 2024 tentang Rencana Kerja Korps Lalu Lintas Polri Tahun Anggaran 2025.
2. Sehubungan dengan rujukan di atas, bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan *Focus Group Discusion (FGD)* Standardisasi TIK T.A. 2025, dengan tema **"Perkuatan Sistem Keamanan Siber di Lingkungan Pemerintah Sebagai Upaya Menghadapi Ancaman dan Membangun Respon yang Tangguh"**, disampaikan kepada Bapak Prof. Dr. Ir. Arief Wibowo, M.Kom. untuk berkenan hadir sebagai narasumber pemberi materi pada kegiatan *FGD* tersebut, yang akan dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2025 Pukul 09.00 WIB bertempat di Harris Hotel & *Conventions* Kelapa Gading, Jakarta Utara.
3. Untuk konfirmasi kehadiran dapat menghubungi Kompol Randy Asdar, S.Kom., S.I.K., M.Si. jabatan Kasubbag Harsistek Bag TIK Korlantas Polri dengan nomor *Hp.* 0812-3506-2010.
4. Demikian untuk menjadi maklum.

a.n. KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
KAKORLANTAS

Drs. AGUS SURYO NUGROHO, S.H., M.Hum.
INSPEKTUR JENDERAL POLISI

Tembusan:
1. Kapolri.
2. Irwasum Polri.
3. Kalemdiklat Polri.

KORPS LALU LINTAS POLRI
BAGIAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Memberikan sertifikat kepada:

Prof. Dr. Ir. Arief Wibowo, M.Kom

sebagai Narasumber dalam *Focus Group Discussion* (FGD) Bag TIK Korlantas Polri T.A. 2025, dengan tema:

Perkuatan Sistem Keamanan Siber di Lingkungan Pemerintah sebagai Upaya Menghadapi Ancaman dan Membangun Respons yang Tangguh

Jakarta, 6 Agustus 2025

KABAG TIK KORLANTAS POLRI

R.S. HANDOYO, S.I.K., M.Si.
KOMISARIS BESAR POLISI NRP. 75050909


TRANSFORMASI
MENUJU POLRI YANG
PRESISI
PREDIKTIF-RESPONSIBILITAS-TRANSPARANSI BERKEADILAN
FOCUS GROUP DISCUSSION
(FGD)
BAG TIK TA 2025
AGUS SURYO
POLRI
RISYA
POLRI
RANDY
POLRI


TRANSFORMASI
MENUJU POLRI YANG
PRESISI
PREDIKTIF-RESPONSIBILITAS-TRANSPARANSI BERKEADILAN
FOCUS GROUP DISCUSSION
(FGD)
BAG TIK TA 2025
AGUS SURYO
POLRI
RISYA
RANDY

UNIVERSITAS BUDI LUHUR
Kampus Pusat : Jl. Raya Ciledug - Petukangan Utara - Jakarta Selatan 12260
Telp : 021-5853753 (hunting), Fax : 021-5853489, http://www.budiluhur.ac.id

FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN STUDI GLOBAL
FAKULTAS TEKNIK
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN DESAIN KREATIF

SURAT TUGAS

Nomor : D/UBL/REK/000/400/08/25

Rektor Universitas Budi Luhur menugaskan kepada nama yang tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIP	Keterangan
1.	Prof. Dr. Ir. Arief Wibowo, M.Kom.	020004	Deputi Rektor Bidang Akademik

sebagai Narasumber dalam kegiatan "***Focous Group Discussion*** **(FGD) dengan Tema "Perkuatan Sistem Keamanan Siber di Lingkungan Pemerintah sebagai Upaya Menghadapi Ancaman dan Membangun Respon yang Tangguh""**, yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Agustus 2025
Pukul : 09.00 WIB – selesai
Tempat : Harris Hotel & Conventions
Kelapa Gading, Jakarta Utara

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan seksama dan penuh tanggung jawab.

Jakarta, 4 Agustus 2025
Rektor Universitas Budi Luhur

Prof. Dr. Agus Setyo Budi, M.Sc.

Tembusan :
Direktur Sumber Daya Manusia (Dra. Dwi Achadiani, M.Kom.)

PENGUATAN SISTEM KEAMANAN SIBER DI LINGKUNGAN PEMERINTAH

UPAYA MENGHADAPI ANCAMAN DAN KESIAPAN RESPON YANG TANGGUH

Presented by: **Prof. Dr. Ir. Arief Wibowo, M.Kom.**
(*Professor in Artificial Intelligence for Crisis & Disaster*)

LATAR BELAKANG: ERA DIGITAL YANG BERISIKO

Transformasi digital di sektor pemerintahan membawa banyak kemudahan, namun juga meningkatkan ketergantungan pada sistem informasi dan data sensitif. Hal ini menyebabkan ancaman siber menjadi makin kompleks dan terorganisir, seperti APT *(Advanced Persistent Threats)*, ransomware, dan kebocoran data. Oleh karena itu, diperlukan penguatan sistem keamanan siber yang adaptif dan responsif untuk menjaga kedaulatan data nasional.

LANSKAP ANCAMAN SIBER TERHADAP PEMERINTAH

Tren Global & Nasional

Insiden kebocoran data pemerintah terus meningkat secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa entitas negara menjadi target utama para pelaku siber.

01

JENIS ANCAMAN UTAMA

- *Malware* & *Ransomware*
- Serangan DDoS
- Phishing & Rekayasa Sosial
- Ancaman dari Dalam (*Insider Threat*)

02

MOTIVASI PELAKU

- Spionase Sektor Publik
- Sabotase Infrastruktur Kritis
- Keuntungan Finansial
- Motivasi Ideologis/Politik

ANCAMAN NYATA DAN KERENTANAN SISTEM INFORMASI PEMERINTAH

Jenis Ancaman Aktual:

- *Ransomware* menargetkan sistem pelayanan publik dan pendataan warga.
- APT (*Advanced Persistent Threats*) mengincar informasi strategis pemerintah.
- *Phishing* & rekayasa sosial menyasar pegawai ASN.
- Insider Threat (ancaman dari dalam) – disengaja atau karena kelalaian.

Kerentanan Umum yang Ditemukan:

- Sistem lama (*legacy systems*) tanpa *patch* keamanan.
- Pengelolaan akun & hak akses yang lemah.
- Kurangnya *awareness* pengguna terhadap ancaman siber.
- Ketergantungan pada pihak ketiga tanpa audit keamanan memadai.

PILAR PERKUATAN SISTEM KEAMANAN SIBER

01

TEKNOLOGI

Implementasi enkripsi, firewall generasi baru, SIEM, dan endpoint security.

02

MANUSIA

Peningkatan kapasitas melalui pelatihan dan simulasi keamanan siber.

03

PROSEDUR

Penyusunan SOP keamanan, kebijakan akses, dan rutinitas backup data.

04

KERJA SAMA

Koordinasi antar instansi, serta kolaborasi dengan BSSN dan Polri.

STRATEGI DETEKSI DAN RESPON INSIDEN

Kemampuan mendeteksi dan merespons insiden siber secara cepat adalah kunci untuk meminimalkan dampak serangan.

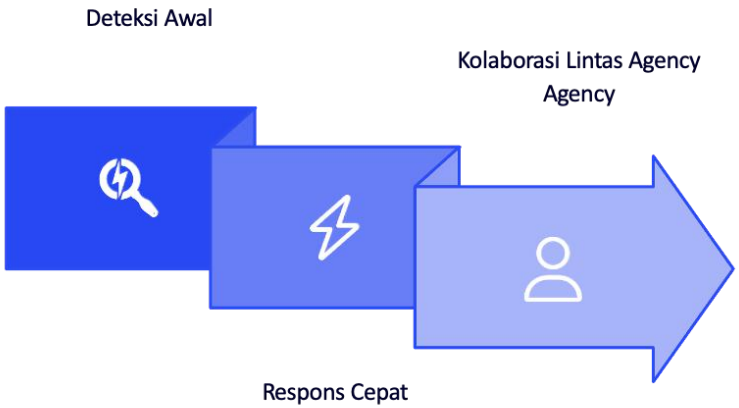

Deteksi Dini: Pemantauan log, intelijen ancaman, deteksi anomali.

Respon Cepat: Pembentukan Tim CSIRT, SOP mitigasi, dan pelaporan yang terstruktur.

Kolaborasi Lintas Lembaga: Koordinasi erat dengan CERT Nasional dan Kepolisian.

REKOMENDASI PENGUATAN UNTUK KORLANTAS & INSTANSI PEMERINTAH

- Pembentukan atau penguatan CSIRT internal
- Audit sistem dan pemetaan aset kritikal
- Implementasi *Zero Trust Architecture*
- Pelatihan simulasi serangan siber (*tabletop exercise*)
- Integrasi sistem pengawasan berbasis AI/ML

REKOMENDASI STRATEGIS & ARAH TINDAK LANJUT KOLABORATIF

Integrasi Pengawasan Lintas Instansi

- Kolaborasi *real-time* antar CSIRT internal, BSSN, Polri, dan operator infrastruktur.

Pembentukan Forum Koordinasi Keamanan Siber Pemerintah

- Sebagai wadah pertukaran informasi insiden, *best practice*, dan mitigasi kolektif.

Perumusan Kebijakan Bersama Terkait *Zero Trust*

- Penerapan standar keamanan akses dan audit lintas platform digital pemerintahan.

Simulasi Gabungan (*Joint Tabletop Exercises*)

- Melatih kesiapan dan respon cepat antarlembaga terhadap skenario serangan masif.

MARI BERKOLABORASI

01 **FGD**
Mendapatkan update isu - isu terkini

02 **RISET**
Kolaborasi riset mempercepat penanganan isu

03 **INOVASI**
Menciptakan inovasi guna menghadapi serangan - serangan siber yang akan datang

Wujudkan sistem pemerintahan digital yang aman dan terpercaya!

Prof. Dr. Ir. Arief Wibowo, M.Kom.

THANK YOU

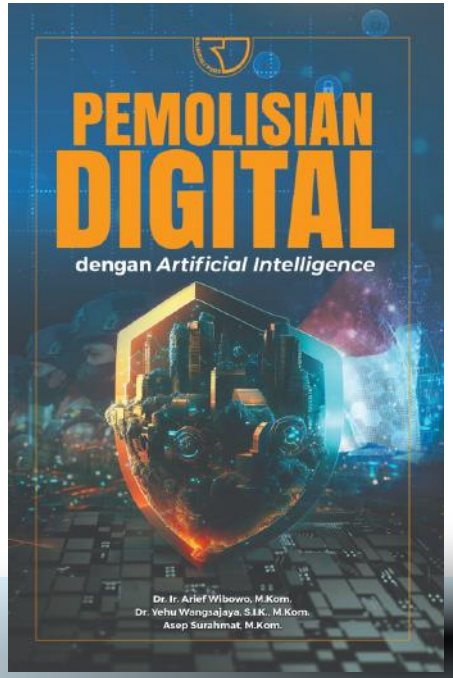

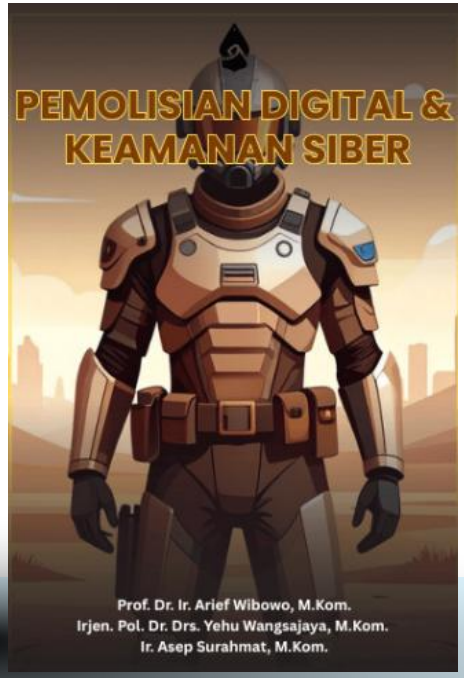

KORPS LALU LINTAS POLRI
BAGIAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

TERM OF REFERENCE (TOR)
PEMBICARA PADA KEGIATAN FOCUS GROUP DISCUSSION
BAG TIK TAHUN 2025

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mendorong instansi pemerintah untuk mengadopsi sistem digital dalam menjalankan pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan. Namun, di sisi lain, transformasi digital ini juga membuka celah bagi meningkatnya ancaman keamanan siber yang bersifat kompleks, terstruktur, dan sering kali sulit dideteksi secara dini. Beberapa insiden siber di sektor pemerintahan menunjukkan bahwa kerentanan terhadap serangan siber bukan hanya persoalan teknis, melainkan juga menyangkut aspek kebijakan, sumber daya manusia, infrastruktur, serta koordinasi lintas lembaga. Oleh karena itu, dibutuhkan forum diskusi yang mampu menghimpun pengalaman, strategi, dan pendekatan dari berbagai pemangku kepentingan—baik regulator, aparat penegak hukum, akademisi, maupun profesional teknologi—untuk membangun sistem keamanan siber yang lebih tangguh, adaptif, dan kolaboratif. Focus Group Discussion ini diharapkan menjadi wadah strategis untuk mengidentifikasi permasalahan aktual, membahas langkah-langkah mitigasi, serta menyusun rekomendasi kebijakan yang aplikatif dalam memperkuat ketahanan siber nasional, khususnya di lingkungan pemerintahan.

B. Dasar

1. Undang – Undang RI Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;

2. Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan jalan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2010 tentang Anggaran Penerimaan Negara Bukan Pajak.

C. Tema

Tema dalam *Focus Group Discussion* (FGD) Bag TIK Korlantas Polri T.A. 2025 adalah: "PERKUATAN SISTEM KEAMANAN SIBER DI LINGKUNGAN PEMERINTAH SEBAGAI UPAYA MENGHADAPI ANCAMAN DAN MEMBANGUN RESPONS YANG TANGGUH".

D. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

   Kegiatan ini dimaksudkan sebagai forum strategis untuk mempertemukan pemangku kepentingan lintas sektor guna mendiskusikan berbagai isu, tantangan dan upaya penguatan sistem keamanan siber di lingkungan pemerintah dalam menghadapi ancaman yang semakin kompleks dan dinamis.

2. Tujuan
   a. Menggali informasi, pengalaman, dan pendekatan dari para ahli dan praktisi terkait keamanan siber di instansi masing-masing;
   b. Mengidentifikasi ancaman nyata dan kerentanan sistem informasi di sektor pemerintahan;
   c. Merumuskan rekomendasi strategis dan arah tindak lanjut yang dapat menjadi dasar dalam membangun sistem keamanan siber yang tangguh dan kolaboratif antar instansi.

E. Bentuk Kegiatan dan Sasaran

1. Bentuk Kegiatan

   Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk *Focus Group Discussion* (FGD) yang dikemas dalam format diskusi panel dan diskusi kelompok. Narasumber akan menyampaikan paparan singkat (10–15 menit) sesuai dengan bidang dan pengalaman institusinya, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi interaktif bersama peserta. FGD ini difokuskan pada pertukaran

informasi, pengalaman nyata, dan penyusunan rekomendasi strategis secara kolaboratif

2. Sasaran

   a. Memberikan pemahaman yang komprehensif kepada peserta mengenai ancaman, tantangan, dan solusi aktual dalam penguatan keamanan siber di sektor pemerintahan;

   b. Menghimpun pengalaman, studi kasus, dan pendekatan teknis dari para narasumber sebagai rujukan bagi peningkatan kapasitas keamanan siber di instansi masing-masing;

   c. Mendorong lahirnya sinergi dan inisiatif kolaboratif lintas instansi dalam membangun sistem pertahanan siber yang responsif, adaptif, dan berkelanjutan.

F. Output Yang Diharapkan

1. Tersusunnya rumusan rekomendasi strategis terkait penguatan sistem keamanan siber di lingkungan instansi pemerintah berdasarkan hasil diskusi panel dan masukan peserta;

2. Teridentifikasinya berbagai tantangan, ancaman aktual, serta praktik baik dari masing-masing instansi sebagai bahan pemetaan kerentanan dan solusi yang aplikatif;

3. Terbangunnya kesepahaman awal dan peluang kolaborasi lintas sektor dalam membentuk sistem pertahanan siber yang tangguh, adaptif, dan responsif terhadap dinamika ancaman.

G. Ruang Lingkup

Focus Group Discussion (FGD) Bag TIK TA 2025 ini akan membahas tentang tantangan nyata dan potensi ancaman keamanan siber yang pernah atau berpotensi terjadi dilingkungan instansinya, termasuk strategi, kebijakan, teknologi serta mekanisme respon yang telah diterapkan sebagai langkah mitigasi dan pemulihan guna membangun sistem kemanan siber Korlantas yang lebih baik.

H. Pelaksanaan

1. Waktu

   Pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) Bag TIK TA 2025 akan dilakukan pada:

   Hari : Rabu s.d Jumat
   Tanggal : 6 Agustus s.d 8 Agustus 2025
   Waktu : 09.00 – 15.00 WIB

Tempat : Hotel Harris Kelapa Gading, Jl. Boulevard Raya Blok M, Klp. Gading Tim., Kec. Klp. Gading, Jkt Utara, DKI Jakarta

2. Peserta : Personil Bag TIK Korlantas Polri

I. Keynote Speech

Kabag TIK Korlantas Polri

J. Narasumber

1. Prof. Dr. Ir. Arief Wibowo, M.Kom., sebagai Ketua DPW Ikatan Ahli Informatika Indonesia (IAII) Nusantara DKI Jakarta & Wakil Rektor Universitas Budi Luhur yang dijadwalkan pada sesi ke-1 pada hari Rabu, tanggal 6 Agustus 2025 pukul 09.00 WIB;
2. Ariyanto Agus Setiawan, sebagai Senior Advisor II Divisi Solution, Delivery & Assurance PT. Telkom Indonesia yang dijadwalkan pada sesi ke-1 pada hari Rabu, tanggal 6 Agustus 2025 pukul 09.00 WIB;
3. Menhariq Noor, S.Kom., M.T., sebagai Pranata Komputer Ahli Madya, Ketua Tim Cyber Drone 9 Ditjen Pengawasan Ruang Digital Kementerian Komidigi yang dijadwalkan pada sesi ke-2 pada hari kamis, tanggal 7 Agustus 2025 pukul 09.30 WIB;
4. Abdul Hanief Amarullah, sebagai Sandiman Ahli Muda pada Direktorat Operasi Keamanan Siber yang dijadwalkan pada sesi ke-2 pada hari kamis, tanggal 7 Agustus 2025 pukul 09.30 WIB;
5. Kompol Jeffrey Bram Pattipeilohy, S.Kom., S.I.K., sebagai Kasubnit 4 Subdit 2 Dittipidsiber Bareskrim Polri yang dijadwalkan pada sesi ke-2 pada hari kamis, tanggal 7 Agustus 2025 pukul 09.30 WIB.

K. Penutup

Demikian Term of Reference (TOR) iini dibuat sebagai pedoman dalam pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) Bag TIK TA 2025 dengan tema “Perkuatan Sistem Keamanan Siber di Lingkungan Pemerintah sebagai Upaya Menghadapi Ancaman dan Membangun Respons yang Tangguh”.

Jakarta, 1 Agustus 2025
KASUBBAG JARSISTEK BAG TIK KORLANTAS POLRI
SELAKU
KETUA PANITIA

MOCH. RISYA MUSTARIO, S.I.K., M.H.
AJUNKOMISARIS BESAR POLISI NRP. 77040965

Artikel • Headlines • Kegiatan • Kegiatan/Ops • Nasional • News

Gelar FGD Keamanan Siber, Korlantas Polri Perkuat Layanan Publ Digital

written by Ajeng Putri Prasetyo **Published:** August 6, 2025**Updated:** August 7, 2025 0 comments

SHARE 0

KORLANTAS POLRI, Jakarta – Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri menggelar Focus Group Discussion (FGD) Bagi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) 2025 dengan tema "Perkuatan Sistem Keamanan Siber di Lingkungan sebagai Upaya Menghadapi Ancaman dan Membangun Respon yang Tangguh", pada Selasa (6/8/2025).

Kegiatan ini bertujuan memperkuat sistem keamanan siber di Korlantas Polri seiring dengan pesatnya transforma dalam layanan publik. Hadir dalam kegiatan ini berbagai narasumber dari kalangan akademisi, praktisi industri, hi regulator.

Dalam sambutannya, Kabag TIK Korlantas Polri Kombes Pol. Siswo Handoyo menyampaikan bahwa pelayanan pu bidang lalu lintas seperti Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE), SIM online, dan aplikasi layanan masyarakat sangat bergantung pada teknologi informasi yang cepat dan aman. Namun, ia mengingatkan bahwa seiring deng transformasi digital, potensi ancaman siber pun kian meningkat.

"Sistem yang tidak terlindungi dengan baik dapat menjadi celah bagi peretasan, manipulasi data, hingga gangguan layanan krusial," jelas Kombes Pol. Siswo Handoyo.

Ia juga berharap melalui FGD ini dapat menjadi forum strategis untuk merumuskan standar keamanan siber yang dengan karakteristik operasional kepolisian dan lingkungan pemerintahan secara umum.

Sementara itu, Ketua Ikatan Ahli Informatika Indonesia DPW DKI Jakarta Prof. Arief Wibowo, turut memberikan du terhadap pelaksanaan FGD ini. Ia menilai kegiatan ini sebagai bentuk kolaborasi yang penting antara akademisi, p regulator dalam menghadapi tantangan keamanan siber.

“Kami berharap FGD ini melahirkan semangat untuk memperkuat keamanan siber di Korlantas secara profesiona kompeten, dengan peningkatan SDM, penguatan anggaran, dan koordinasi antar lembaga yang lebih solid,” ujarny

Senior Advisor Telkom Indonesia, Ariyanto Agus Setiawan juga menekankan pentingnya masukan dari industri ter roadmap pengembangan keamanan siber.

“Harapannya apa yang kami sampaikan hari ini bisa menjadi masukan dalam pengembangan roadmap security K Polri ke depan,” tuturnya.

Ancaman siber seperti ransomware dan pencurian data kini menjadi tantangan serius bagi sistem pemerintahan. itu, pembentukan tim tanggap insiden (CSIRT), audit keamanan sistem, hingga pemanfaatan kecerdasan buatan (perlu untuk mengantisipasi dan menanggulangi potensi serangan.

FGD ini diharapkan menjadi langkah awal bagi Korlantas Polri dalam membangun sistem keamanan siber yang le modern, dan terpercaya melalui sinergi lintas sektor.

Post Views: 15

CYBER SECURITY KEAMANAN SIBER LAYANAN DIGITAL

SHARE 0

AJENG PUTRI PRASETYO

previous post

Hasil Anev Lakajol dan ICELL, Korlantas Dorong Optimalisasi Penanganan Kasus dan Pembaruan Data

YOU MAY ALSO LIKE